BAB 1
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap daerah disuatu negara memiliki keunikan serta ciri khas adat istiadatnya masing-masing, bahkan terkadang disuatu daerah tertentu pun memiliki berbagai keunikannya yang berbeda-beda, di Indonesia sendiri memiliki berbagai budaya, adat istiadat, kesenian, pakaian adat, hingga masyarakat adat. Di Provinsi Jawa Barat dan Banten saja ada beberapa jenis dan keunikan kampung adat, seperti Kampung Naga (Tasikmalaya), Kaepuhan Cipta Gelar (Banten, Kidul, Sukabumi), Kampung Dukuh (Garut), Kampung Urug (Bogor), Kampung Mahmud (Bandung), dan kampung adat lainnya. Selain nama-nama kampung adat yang diatas, di Kota Cimahi tepatnya di Kampung Cireundeu yang terletak di lembah Gunung Kunci, Gunung Cimenteng dan Gunung Gajahlangu, dan secara administratif kampung ini bertepatan di kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan, Kota Cimahi.

Dari berbagai macamnya kebudayaan yang berada di Indonesia itu sendiri, perlu adanya peran masyarakat serta pemerintah dalam turut melestarikan budaya leluhur mereka itu sendiri agar tetap terawat serta terjaga dengan baik. Salah satu peran penting lainnya adalah pelajar, yang mana peran mereka sebagai penerus bangsa harus mengetahui dan tetap menjaga warisan leluhur mereka itu sendiri, khususnya pelajar-pelajar yang berada di sekitar lokasi tempat kebudayaan tersebut. Disamping itu, menurut hasil pengisian kuisioner kepada pelajar-pelajar di Kota Cimahi itu sendiri, bahwa pengetahuan serta wawasan mereka mengenai Kampung Cireundeu masih sangat minim dipelajari. Mereka lebih menyukai wisata-wisata yang mempunyai unsur hiburan semata. Adapun beberapa kuisioner yang terkait dengan pembahasan diatas dijabarkan sebagai berikut :

Berdasarkan kuisioner yang tersebar kepada pelajar SMA secara acak, hampir keseluruhannya tidak mengetahui adanya Kampung Cireundeu. Itu pula menjadi latar belakang informasi-informasi yang berkaitan tentang Kampung Cireundeu

perlu disampaikan kepada pelajar SMA/sederajat di Kota Cimahi. Disamping itu pelajar SMA/sederajat sebagai penerus bangsa sudah dianggap matang secarapemikiran untuk mendalami serta mengetahui mengenai kebudayaan yang berada disekitarnya itu. Serta dapat diambil manfaat atau pesan moral dari kebudayaan tersebut.



Gambar I.1 Halaman depan Kampung Cireundeu

(Sumber : Dokumentasi Pribadi/8 Januari 2013)

Dengan adanya kondisi serta fakta yang terjadi saat ini mengenai Kampung Cireundeu, maka perlu adanya kerjasama antara pemerintah setempat serta peran masyarakat dalam melestarikan budaya yang ada, agar tidak mudah begitu saja musnah dan hilang di telan jaman seiring berjalannya waktu, berawal dari para generasi muda yang dimana mereka dapat mempelajari apa yang ada dipelajari disekolah secara nyata.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari bahasan diatas dapat disimpulkan berbagai masalah yang ada pada Kampung Cireundeu sebagai berikut :

- Pengetahuan pelajar SMA mengenai Kampung budaya masih kurang.
- Masih minimnya ketertarikan pelajar terhadap wisata budaya.
- Adanya kecenderungan pelajar SMA lebih menyenangi wisata dan sesuatu yang mempunyai unsur budaya.

- Informasi mengenai Kampung Cireundeu masih minim dan belum diketahui oleh pelajar SMA.

I.3 Rumusan Masalah

Kampung Cireundeu yang merupakan salah satu aset pariwisata dan kebudayaan Kota Cimahi pun perlu sekali dipelajari dan dipahami oleh pelajar Kota Cimahi itu sendiri sebagai objek wisata Kota. Menunjukan bahwa menjadi rumusan masalah yang perlu diangkat sebagai berikut :

“Bagaimana cara merancang media informasi untuk memperkenalkan Kampung Cireundeu kepada pelajar muda di sekitar Kampung Cireundeu ? ”

I.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadikan batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

- Target *Audience* lebih ditujukan kepada anak SMA kelas XI, karena untuk pengetahuan tentang Kampung Cireundeu ini terdapat pada mata pelajaran yang mereka pelajari disekolah. Seperti jurusan IPA di mata pelajaran Biologi, mengenai pengolahan makanan dan jurusan IPS di mata pelajaran Sosiologi mengenai Masyarakat Multikultural.
- Wilayah penyebaran informasi lebih dibatasi untuk pelajar-pelajar SMA yang berada didaerah Cimahi sekitar Kampung Cireundeu karena selain dekat dengan Kampung Cireundeu, pelajar-pelajar SMA yang ada di Kota Cimahi harus lebih mengetahui dan bangga akan kebudayaan daerahnya.

I.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan penelitian tersebut dapat terangkum sebagai berikut :

- Mengenalkan Kampung Cireundeu kepada pelajar SMA/sederajat kota Cimahi.
- Turut melestarikan kebudayaan serta warisan leluhur yang ada di Kota Cimahi sendiri.
- Sebagai media pembelajaran secara nyata kepada pelajar SMA/sederajat yang berkaitan dengan mata pelajarnya.